

اللغة الإندونيسية



Bahasa
Indonesia

دليل المسلم الجديد، ما هو الإسلام؟



Tuntunan
Untuk
Mualaf

Apa itu Agama Islam?

Syaikh Dr. Haitsam Sarhan

ALSARHAAN.COM



BAHASA
INDONESIA

MAHADSUNNAH.COM

Pembagian Tauhid

Tauhid adalah: Mengesakan Allah -Azza wa Jalla- dalam segala sesuatu yang merupakan kekhususan-Nya, baik terkait Rububiyah, Uluhiyah, ataupun nama-nama dan sifat-Nya.

Terbagi menjadi tiga:

Tauhid Asma Wa Sifat

Yaitu: Beriman dengan seluruh nama Allah -Azza wa Jalla- dan sifat-sifat-Nya, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasul-Nya, dengan menetapkan apa yang telah ditetapkan untuk Allah, dan menafikan apa yang dinafikan atas-Nya, tanpa merubah, mengingkari, membayangkan sifat Allah, ataupun menyerupakan-Nya dengan makhluk.

Tauhid Uluhiyah

Yaitu: Mengesakan Allah -Azza wa Jalla- dalam beribadah, atau memurnikan seluruh ibadah yang dikerjakan, hanya untuk-Nya semata.

Tauhid Rububiyah

Yaitu: Mengesakan Allah -Azza wa Jalla- dalam perbuatan-Nya, atau meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya Pencipta, yang Berkuasa atas segalanya, dan Pengatur alam semesta.

Tiga Tingkatan Agama Islam

Ihsan

Yaitu: Beribadah kepada Allah -Azza wa Jalla- seakan engkau melihat-Nya. Jika tidak mampu, maka beribadahlah seakan engkau sedang dilihat oleh Allah -Azza wa Jalla-

Rukun ihsan ada satu, namun memiliki dua lingkaran:

- 1- Ibadah Musyahadah: Beribadah kepada Allah seakan engkau melihat-Nya
- 2- Ibadah Muraqabah: Beribadah kepada Allah seakan engkau sedang diawasi oleh-Nya

Iman

Yaitu: Mengucapkan dengan lisan, mengimani dengan hati, mengamalkan dengan anggota tubuh, dan meyakini bahwa iman bisa bertambah, juga bisa berkurang

Rukun Iman 6

- 1- Beriman kepada Allah
- 2- Beriman kepada para Malaikat
- 3- Beriman kepada kitab-kitab suci
- 4- Beriman kepada para Rasul
- 5- Beriman kepada hari akhir
- 6- Beriman kepada takdir baik dan buruk

Islam

Yaitu: Berserah diri kepada Allah -Azza wa Jalla- dengan mentauhidkan-Nya, dan tunduk kepada-Nya dengan mentaati perintah-Nya, serta berlepas diri dari perbuatan syirik dan para pelakunya.

Rukun Islam 5

- 1- Mengucapkan dua kalimat syahadat
- 2- Mendirikan shalat
- 3- Membayar zakat
- 4- Berpuasa di bulan Ramadan
- 5- Menunaikan Haji bagi yang mampu

4 Jenis Perbuatan Haram

Dosa Kecil

(Selain dosa-dosa besar) Dosa besar dapat diampuni dengan beristighfar, dan dosa kecil akan menjadi besar jika dilakukan terus menerus. Nabi bersabda: "Waspadalah terhadap dosa-dosa kecil, karena dosa-dosa tersebut tidaklah bersarang pada diri seseorang melainkan akan membinasakannya"

Dosa Besar

(Semua perbuatan dosa yang memiliki hukuman secara khusus dalam syariat) seperti: Sihir, durhaka kepada orang tua, riba, zina, sodomi, berbohong, minum minuman keras, mencuri, ghibah, membunuh nyawa seorang manusia kecuali berdasarkan sanksi yang ditetapkan oleh Allah -Azza wa Jalla-, dan memakan harta anak yatim

Syirik Kecil

(Tidak mengeluarkan pelakunya dari agama Islam, dan nilai dosanya lebih besar daripada dosa besar) seperti: mengatakan hal ini terjadi berkat kehendak Allah dan kehendakmu, bersumpah dengan nama selain Allah, berbuat riya', memakai jimat, tathayyur dan pesimis dengan benda, menggantungkan gambar telapak tangan, pernak-pernik dan yang semisalnya dengan tujuan agar mendapat perlindungan atau untuk menolak bala.

Syirik Besar

(Menyebabkan pelakunya keluar dari agama Islam, dan dosanya tidak akan diampuni jika wafat dalam dosa tersebut) Seperti: Membuat tandingan bagi Allah, baik dengan berdoa kepada makhluk seperti dia sedang berdoa kepada Allah, takut kepada makhluk, berharap kepada makhluk, dan mencintai makhluk sebesar cintanya kepada Allah, atau mendekatkan diri kepada makhluk dengan ibadah apapun.

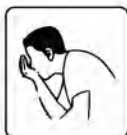
Tata Cara Wudhu

Berniat wudhu didalam hati, dan mengucapkan: Bismillah, kemudian membasuh kedua telapak tangan.



1

Kemudian mengambil air dengan tangan kanan dan berkumur dari air tersebut, dengan (Memasukkan air ke dalam mulut dan menggerak-gerakkannya), lalu membuangnya dengan (mengeluarkan air tersebut dari mulutnya), selanjutnya beristinsyaq, yaitu (menghirup air ke dalam hidung), lalu beristintsar yaitu (mengeluarkan air tersebut dengan meletakkan telunjuk dan ibu jari bagian kiri pada hidungnya).



2

Setelah itu membasuh wajah, "Batasan panjangnya: mulai dari tempat tumbuhnya rambut kepala hingga ujung dagu. Sedangkan batasan lebarnya: antara kedua telinga."



3

Kemudian membasuh kedua tangan dari ujung jari sampai siku (masuk dalam basuhan), dimulai dari tangan kanan terlebih dahulu, kemudian tangan kiri.



4

Selanjutnya mengusap seluruh kepala dengan kedua tangan, dimulai dari bagian depan hingga belakang kepala, kemudian membalikkannya lagi hingga bagian depan kepala.



5

Lalu mengusap kedua telinga dengan memasukkan jari telunjuk ke dalam lubang telinga dan menyeka bagian belakangnya dengan ibu jari.



6

Kemudian membasuh kedua kaki beserta mata kaki.



7

- Hukum menambahkan basuhan pada (anggota wudhu) lebih dari batasan syar'i?

Tidak boleh melebihi basuhan pada anggota wudhu dari batasan syar'i yang telah ditentukan, seperti membasuh lebih dari tiga kali, atau membasuh tangan hingga atas siku sampai lengan, atau membasuh kaki hingga di atas tumit sampai betis, atau mengusap kepala hingga leher.



8

- Setelah selesai wudhu dia mengucapkan doa berikut :

"Asyhadu Allaa Ilaha Illallah Wahdahu Iaa Syariikalah, Wa Asyhadu Anna Muhammadan Abduhu Wa Rasuluh". Terdapat tambahan doa dalam Sunan Tirmidzi: "Allahumma j'alni Minat Tawwabiina Waj'alni Minal Mutatahhirin".

9

- Diantara Pembatal-Pembatal Wudhu, Adalah :

- 1- Keluarnya sesuatu dari kubul atau dubur, seperti kencing, buang air besar, atau kentut.
- 2- Hilangnya akal karena tidur, atau pingsan.
- 3- Makan daging unta.

10

Tata Cara Tayamum

Tayamum adalah pengganti dari (wudhu) yang seharusnya menggunakan air dalam bersuci, jika tidak memungkinkan untuk menggunakan air pada seluruh anggota wudhu atau sebagiannya, baik karena kekurangan air atau takut akan bahaya ketika menggunakannya, maka dalam kondisi ini debu dapat menggantikan posisi air dalam bersuci.

1

Berniat tayamum didalam hati, lalu mengucapkan: Bismillah, kemudian menepuk tanah sekali tepukan dengan kedua telapak tangan, dan mengusapkannya ke wajah, serta kedua punggung tangannya.



2

Tidak disyariatkan untuk merenggangkan jari-jari tangan ketika menepuk tanah, dan tidak disyariatkan pula menyela-nyela jari ketika mengusap kedua telapak tangan.



3

Tata Cara Mandi Wajib

Berniat untuk mandi wajib didalam hati, dan mengucapkan: Bismillah, dengan suara liris, kemudian menyiramkan air hingga membasahi seluruh tubuh, dan termasuk didalamnya sela-sela rambut, baik yang lebat ataupun yang tipis, disertai dengan berkumur dan beristinsyaq (yaitu: menghirup air ke dalam hidung dan mengeluarkannya).

1

- Sebab-Sebab Mandi Wajib :

- 1- Junub, yaitu: keluarnya air mani, baik dengan bersetubuh, atau selainnya, atau karena bertemunya dua kemaluan antara lelaki dan wanita.
- 2- Keluarnya darah haid atau darah nifas.
- 3- Kematian, selain mati syahid.
- 4- Orang kafir masuk islam.

2

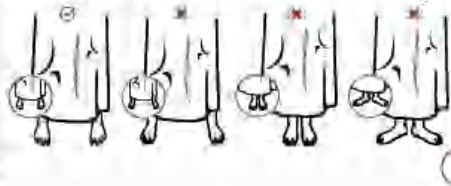


Disunnahkan bagi imam dan yang shalat sendirian untuk menghadap surah "pembatas", dan surahnya imam merupakan surah bagi orang-orang yang shalat dibelakangnya.

Dan mengarahkan pandangan matanya ke tempat sujud dan tidak berpaling.

Memposisikan jarak antara kedua telapak kaki sama seperti jarak antara kedua pundaknya, tidak lebih dan tidak kurang, serta meluruskan bagian luar telapak kakinya.

Setelah semua syarat-syarat shalat terpenuhi, dia mengucapkan "Allahu Akbar" dengan mengangkat kedua telapak tangan sambil merapatkan jari-jarinya hingga sejajar dengan kedua telinga atau kedua pundaknya, dan menghadapkan kedua telapaknya ke arah kiblat.



Kemudian meletakkan telapak tangan kanan di atas punggung telapak tangan kiri, pergelangan tangan, dan lengan bawah, "di dadanya" atau dengan cara menggenggam.



Lalu disunnahkan baginya untuk membaca doa istiftah pada rekaat pertama saja. Dan yang lebih utama adalah mengemukakan bacaan istiftah sebagaimana yang datang dari sunnah. Di antara bacaan istiftah: "Subhaanakkallahumma Wa Bihamdik Wa Tahaarakka Ismuk Wa Ta'ala Jadduk Wa Laa ilaaha Ghairuk". Kemudian membaca ta'awwuz (mintta perlindungan) sesuai yang terdapat dalam sunnah, seperti "A'udzu Billahi Minasy Syaithanir Rajim".

Selanjutnya membaca basmalah dan surat Al-Fatihah secara teratur pada ayat-ayatnya, kata-katanya, huruf-hurufnya dan harakat-harakatnya. Bismillahir-rahmanir-rahim (1) Al-hamdu lillahi rabbil-'alamin (2) Ar-Rahmanir-rahim (3) Maliki yaumid-din (4) Iyyaka na'budu wa iyyaka نستعين (5) Ihdinas-siratal-mustaqim (6) Siratalad-dina an'amta 'alaihim ghairil-magdubi 'alaihim wa lad-dalilin (7). Lalu disunnahkan untuk membaca apa yang mudah baginya dari ayat Al-Qur'an, tanpa diawali dengan ta'awwuz, dan hendaknya membaca basmalah pada setiap awal surat saja.

Kemudian mengangkat tangannya sebagaimana yang ia lakukan pada takbirotul ihram, sambil mengucapkan "Allahu Akbar", lalu ruku' dengan menggenggam kedua lututnya dan tidak menekuk sikunya, serta meluruskan punggungnya hingga sejajar dengan kepalanya, dan wajib baginya membaca "Subhana Rabbiyal 'Adhim" satu kali, dan disunnahkan untuk menambah bacaan sesuai yang terdapat dalam sunnah.

Kemudian ketika bangkit dari ruku' dan sebelum (tidal) mengucapkan: "Sam'ailahu Liman Hamidahu" bagi imam dan yang shalat sendirian disertai dengan mengangkat kedua tangan hingga sejajar dengan kedua telinga atau kedua pundak.

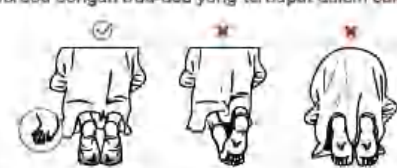
Ketika tubuh telah berdiri tegap dalam kondisi 'hidat, ia mengucapkan: "Rabbana Wa Lakal Hamdu" dan disunnahkan untuk menambah bacaan sesuai yang terdapat dalam sunnah.

Lalu mengucapkan takbir tanpa mengangkat kedua tangan sambil sujud dengan bertumpu pada tujuh anggota tubuh: Kening, hidung, dua telapak tangan, dua lutut, dan jari-jari telapak kaki. Menjauhkan antara kedua lengan, merenggangkan antara paha dan paha, serta antara paha dan betis, dan mengangkat kedua siku dari tanah.



Kemudian diwajibkan mengucapkan "Subhana Rabbiyal 'Alim" dalam sujud satu kali, dan disunnahkan baginya untuk menambah bacaan sesuai yang terdapat dalam sunnah. Dibolehkan baginya untuk berdoa sesuai yang dia sukai, namun yang lebih utama adalah berdoa dengan doa-doa yang terdapat dalam sunnah.

Lalu mengucapkan takbir dan duduk di atas telapak kaki kirinya yang terentang, dan menegakkan kaki kanannya dengan menjadikan jari-jemari kaki bagian dalam atas tanah, serta menghadapkan ujung jari-jarinya ke arah kiblat. Juga meletakkan telapak tangan pada ujung kedua pahanya. Seraya membaca "Rabbighfirli". Duduk seperti ini dilakukan pada setiap sesi dalam shalat kecuali pada rekaat ketiga dan keempat pada tasyahud terakhir, maka ia duduk tawarruk yaitu dengan meletakkan kaki kiri dibawah betis kaki kanan.



8



9

Kemudian dia mengucapkan takbir dari sujud kembali untuk yang kedua kali seperti sujud pertama, setelah itu dia mengucapkan takbir lagi untuk berdiri ke rekaat yang kedua dan melakukannya seperti yang dia lakukan pada rekaat pertama, akan tetapi pada rekaat yang kedua ini tidak ada takbirotul ihram dan doa istiftah.

Setelah selesai dari sujud kedua pada rekaat kedua, ia duduk untuk tasyahud awal jika shalatnya terdiri dari 3 dan 4 rekaat, atau untuk tasyahud akhir jika shalatnya terdiri dari 2 rekaat.

Kemudian ia memberi isyarat dengan jari telunjuk, sembari melingkarakan ibu jari dengan jari tengahnya, dan menggerak-gerakkan jari telunjuknya sambil membaca doa tasyahud.

Pada rekaat terakhir, dia membaca doa tasyahud dan shalawat Ibrahimiyah sebagai berikut: "Attahiyatu lillahi washalawatu waththayibat, assalaamu alaika ayyuhan nabiyyu wa rahmatullahi wa barakaatuh, assalaamu 'alainna wa 'ala 'ibadillahish shalihin. Asyhadu alla ilaaha ilallah wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rusuluh, Allahumma shalli 'ala Muhammad wa 'ala aali Muhammad kama shallaita 'ala Ibroohim wa 'ala aali Ibroohim innaka hamiidun majid, Allahumma baarik 'ala Muhammad wa 'ala aali Muhammad kama baarikta 'ala Ibroohim wa 'ala aali Ibroohim innaka hamiidun majid.

Kemudian meminta perlindungan dari empat perkara, dengan membaca:

"Allahumma inni a'udzu bika min 'azabi jahannam wa a'udzu bika min 'azabi qabr, wa a'udzu bika min fitnatid dajjal, wa a'udzu bika min fitnatil mahyil wal mamat", kemudian berdoa sesuai yang diinginkan, namun yang lebih utama dengan apa yang terdapat dalam sunnah. Seperti "Allahumma 'ainni 'ala zilzika wa syukriha wa Husni 'ibadatika".

Lalu mengucapkan salam dua kali, ke kanan dan ke kiri sambil mengucapkan "assalaamu 'alaikum wa rahmatullah" dengan menolehkan kepalanya saja tanpa diikuti dengan pundaknya, juga tanpa menggerakkan kepala dari atas ke bawah, serta tanpa membuka kedua telapak tangan.



10

Disusun Oleh: Dr. Haitsam Sarhaan, Dosen Pengajar Di Masjid Nabawi Dan Pembina Ma'had As-Sunnah.

mahadusunnah.com

Hak Cipta Dan Distribusi Terbuka Untuk Semua Orang
Untuk melihat terjemahan lainnya silakan buka «sarhaan.com» atau melalui kode QR berikut



Al-Qur'an Akan Senantiasa Terjaga Sepanjang Masa

■ Dahulu di abad ke-3 hijriah, ada seorang Raja yang dikenal dengan Al Ma'mun, dimana dia memiliki forum pertemuan untuk berdiskusi.

Pada suatu hari masuklah seorang lelaki yahudi untuk menghadiri forum tersebut. Dia datang dengan penampilan yang gagah, wajah yang tampan dan memakai parfum yang sangat harum, kemudian diapun berbicara dengan tutur kata yang sopan lagi menarik.

Setelah forum diskusi berakhir, sang Raja memanggilnya, dan bertanya kepadanya: "Apakah anda seorang yahudi?. Ia menjawab: "iya benar". Lalu sang Raja menyimpalnya: "Masuklah ke dalam agama Islam agar aku dapat berbuat ini dan itu untuk memuliakanmu". Raja menjanjikan kebaikan apabila ia mau memeluk agama Islam, namun sayangnya lelaki itu menghiraukan tawaran Raja dan menjawabnya dengan percaya diri mengatakan bahwa: "Yahudi akan tetap menjadi agamaku dan agama nenek moyangku". Kemudian iapun pergi meninggalkan Raja.

Setelah berjalan kurang lebih satu tahun dari pertemuan tersebut, ternyata lelaki yahudi ini datang kembali kepada Raja dalam kondisi telah memeluk agama islam. Menariknya, kini dia sangat pandai berbicara tentang ilmu fikih dan hadits, maka setelah forum pertemuan berakhir, sang Raja memanggilnya dan berkata kepadanya: "Bukankah engkau lelaki yang pernah datang kesini setahun yang lalu?". Iapun menjawab: "Betul, sayalah orangnya". Sang Raja penasaran sambil bertanya: "Apa yang membuatmu masuk kedalam agama Islam?, dan bagaimana ceritanya?".

Kemudian lelaki itupun bercerita: "Dahulu, di saat aku pergi meninggalkan forum diskusi pada waktu itu, aku bertekad untuk menguji kebenaran semua agama, karena aku adalah seorang penulis kaligrafi handal, maka akupun mulai menulis Kitab Injil tiga naskah sekaligus, dan aku telah merubah isinya, aku tambah dan aku kurangi sesuka hatiku, lalu aku tawarkan ketiga naskah tersebut pada suatu gereja, dan merekapun mau membelinya tanpa mereka baca terlebih dahulu ataupun memeriksanya.

Selanjutnya aku menulis tiga naskah Kitab Taurat, dan aku telah merubah isinya, dengan menambah sebagian teks dan mengurangnya sesuka hatiku. Kemudian aku pergi ke Sinagoge (tempat peribadatan orang yahudi) untuk menjualnya, dan merekapun mau membelinya dariku tanpa membaca dan memeriksanya terlebih dahulu.

Setelah itu aku menulis tiga buah Al-Qur'an dan akupun menawarkannya kepada para penjual buku, namun mereka berkata: Kami tidak mau menerima ketiga naskah ini sampai kami baca dan periksa terlebih dahulu. Hingga pada akhirnya mereka menemukan banyak kesalahan pada setiap naskah yang aku tulis, baik berupa ayat yang telah aku tambahkan ataupun ayat telah aku kurangi, lalu merekapun membakarnya, bahkan mereka berupaya untuk membunuhku (karena telah berani merubah-rubah isi Al-Qur'an).

Maka pada saat itu akupun sadar, ternyata kitab suci Al-Qur'an benar-benar dijaga oleh Allah -Azza wa Jalla-. Itulah yang telah menyebabkan diriku memeluk agama Islam".

📖 Kisah ini diceritakan oleh Yahya bin Aktsam, dan disebutkan oleh Imam Al-Baihaqi di dalam kitabnya "Dalailun Nubuwwah" [7/ 159-160].

Zakat Ada Dua Jenis

1. **Sunnah** : Yaitu setiap harta yang dikeluarkan seseorang, murni dalam rangka beribadah

2. **Wajib** :

Ada dua macam

Zakat Badan:

Yaitu zakat fitrah yang wajib dikeluarkan oleh setiap Muslim: baik dewasa, anak-anak, lelaki, wanita, budak, ataupun orang merdeka

Zakat Harta :

Definisinya secara syar'i: (Beribadah kepada Allah Ta'ala dengan mengeluarkan bagian yang diwajibkan dalam syari'at dari harta tertentu, untuk kelompok atau pihak tertentu). Ini merupakan rukun Islam ketiga, dan terbagi menjadi

Empat Kategori

Termasuk juga segala sesuatu yang setara dengan keduanya, seperti mata uang dan yang lainnya
Nisab emas: 20 mitsqal (setara dengan 85 gram)
Nisab perak: 200 dirham (setara dengan 595 gram)

Emas dan perak



Perniagaan



Yaitu setiap barang yang dipersiapkan untuk jual beli guna memperoleh keuntungan

Yaitu tanaman berupa biji-bijian dan buah-buahan

Hasil bumi



Yang digembala di padang rumput yang halal, selama genap satu tahun hijriah, atau lebih dari setengah tahun. Yang dimaksud dengan hewan ternak di sini adalah: Unta, sapi, dan domba

Hewan ternak



Penerima Zakat

Adalah orang-orang yang memiliki harta yang cukup untuk sebagian besar atau setengah dari kebutuhan pokok mereka. Misalnya, jika kebutuhan pokok untuk satu tahun diperkirakan sebesar 12.000, maka orang miskin hanya memiliki 6.000 atau tidak memiliki apa-apa. Sedangkan orang miskin adalah orang yang memiliki 6.000 atau lebih, tetapi tidak mencapai 12.000. Oleh sebab itu kita memberi zakat kepada orang fakir dan miskin, yang dapat mencukupi kebutuhan pokok mereka selama setahun, karena kewajiban zakat berlaku setiap tahun.

Orang miskin 2

Adalah orang-orang yang sangat membutuhkan, yang tidak memiliki apa-apa, atau hanya memiliki sedikit harta yang cukup untuk sebagian kebutuhan pokok mereka

Orang fakir 1

Adalah orang-orang yang mengumpulkan, menjaga, dan mendistribusikan zakat, yang diangkat oleh pemerintah, dan tidak harus menyandang status fakir atau miskin. Bahkan, mereka tetap diberi zakat meskipun orang kaya.

Amil zakat 3

Adalah orang-orang yang diharapkan untuk masuk Islam, atau bisa memperkuat keislamannya, atau dihindari keburukannya.

Mualaf 4

Yaitu: orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan segala kebutuhan mereka, seperti senjata dan perlengkapan lainnya.

Pejuang di jalan Allah 7

Mereka adalah: A. Budak Muslim yang membayar angsuran untuk kebebasan dirinya. B. Memerdekakan budak Muslim. C. Membebaskan tawanan Muslim.

Budak 5

Yaitu seorang musafir yang kehabisan bekal dalam perjalanannya, maka dia diberikan zakat agar bisa kembali ke tempat tinggalnya.

Ibnu Sabil 8

Mereka adalah: A. Orang yang berhutang untuk mendamaikan perselisihan antara pihak-pihak tertentu. B. Orang yang berhutang untuk dirinya sendiri.

Yang terlilit hutang 6

Puasa Ada Dua Jenis

Sunnah:
Selain puasa wajib

Wajib: yaitu puasa Ramadhan, puasa kafarat, dan puasa nadzar

Definisi Puasa

Beribadah kepada Allah Azza wa Jalla dengan menahan diri dari makan, minum, dan segala hal yang dapat membatalkan puasa, mulai dari terbitnya fajar Shadik hingga terbenamnya matahari

Dua Rukun Puasa

2

Menahan diri dari seluruh pembatal puasa



Diperbolehkan Bagi Yang Berpuasa:

- Mencicipi makanan bila diperlukan
- Menelan ludah
- Mandi
- Menggunakan siwak
- Memakai wewangian
- Menyegarkan anggota tubuh dengan air

Niat

1

Niat puasa sunnah:

Boleh diniatkan kapanpun di siang hari selama belum melakukan satu hal yang dapat membatalkan puasa, namun pahalanya terhitung semenjak niat itu ditetapkan

Niat puasa wajib:

Harus dilakukan pada malam hari sebelum waktu fajar. Untuk puasa Ramadhan cukup dengan meniatkannya dalam hati di awal bulan. Letak niat di dalam hati, dan melafalkannya termasuk perbuatan bid'ah

Pembatal Puasa:

- 1- Makan atau minum dengan sengaja, maka siapapun yang melakukannya karena lupa, puasanya tetap sah.
- 2- Berhubungan intim, dan jika dilakukan di siang hari bulan Ramadan sedangkan puasa wajib baginya, maka diharuskan untuk membayar Kafarat Mughalladzah.
- 3- Mengeluarkan air mani dengan sengaja.
- 4- Melakukan hal yang setara dengan makan dan minum, seperti: infus atau suntikan nutrisi.
- 5- Mengeluarkan darah dengan bekam.
- 6- Muntah dengan sengaja.
- 7- Keluarnya darah haid atau nifas.

Syarat Wajib Puasa

1-Islam

2-Berakal

3- Baligh. Adapun yang belum baligh dianjurkan baginya berpuasa, dan diperintahkan oleh walinya.

4- Bermukim. Puasa tidak diwajibkan bagi musafir, Meskipun sebaiknya tetap berpuasa selama tidak memberatkan, karena dahulu Nabi ﷺ melakukannya, lebih cepat menuntaskan kewajiban, sehingga terasa lebih ringan, dan juga demi meraih keutamaan bulan Ramadhan.

5-Sehat

6-Bersih dari haid dan nifas

Diharamkan Bagi Yang Berpuasa:

- 1- Menelan dahak, meskipun hal itu tidak membatalkan puasanya.
- 2- Bercumbu bagi orang yang tidak mampu menjaga keabsahan puasanya.
- 3- Berkata dusta, dan melakukan segala hal yang diharamkan.
- 4- Melakukan tindakan bodoh atau bersikap kasar.
- 5- Melakukan Wishal [puasa tanpa berbuka selama dua hari berturut-turut]

Dimakruhkan Bagi Yang Berpuasa:

- 1- Berlebihan dalam berkumur dan menghirup air ke dalam hidung.
- 2- Mencicipi makanan tanpa sebab.

Manasik Haji

Indonesian اندونيسية

هجرة

Thawaf Qudum

2

Berjalan sebelum dan sesudah dua tanda hijau, kemudian berlari kencang di antara dua tanda hijau, dan ini berlaku bagi lelaki



7 putaran berawal dari Hajar Aswad dan berakhir di Hajar Aswad

Miqat bagi penduduk Syam & Mesir adalah Al Juhfah, 186 km

Miqat bagi penduduk Madinah adalah Dzul Hulayfah, 420 km

Miqat bagi penduduk Irak adalah Dzatu 'Irq, 89 km

Miqat bagi penduduk Najd, Qarn Al-Manazil, 99 km

Miqat bagi penduduk Yaman adalah Yalamlam, 99 km

1

Ihram

Niat memulai manasik

Jamaah haji yang berangkat dengan pesawat udara berhram dari titik miqat terdekat saat melintas di atasnya.

Sa'i di antara Shafa dan Marwah

3

Marwah

Shafa

Wukuf di Arafah

5

Berawal dari masuknya waktu dzuhur tanggal 9, hingga terbit fajar tanggal 10. Shalat dzuhur dan ashar di Arafah dengan jamak takdim dan qashar

Bermalam di Mina

4

Shalat di Mina; Dzuhur, ashar, magrib, dan isya pada tanggal 8, dan shalat subuh pada tanggal 9

Bermalam di Muzdalifah

6

Shalat di Muzdalifah: Maghrib dan isya dengan jamak takhir dan qashar

9

Menggundul atau memendekkan rambut

Menggundul atau memendekkan rambut berlaku bagi lelaki. Adapun wanita cukup mencukur ujung rambutnya satu ruas jari

8

Menyembelih Hadyu bagi yang haji Tamattu' dan Qiran

12

Melempar jamarat dan bermalam di Mina

Jamrah 1

Jamrah 2

Jamrah 3

Tempat berdoa

Tempat berdoa

Hari ke-11, 12, dan 13 bagi yang Nafar Tsani

13

Thawaf Wada'

Thawaf Ifadhah

10

Sa'i bagi yang haji Tamattu' atau yang belum Sa'i setelah Thawaf Qudum

11

Kewajiban thawaf ini gugur bagi wanita haid dan nifas

- **Rukun haji:** Barangsiapa meninggalkan satu rukun, maka hajinya tidak sah, hingga ia melakukannya
- **Wajib-wajib haji:** Barangsiapa meninggalkan satu wajib haji, maka harus membayar Dam (denda)

alsarhaan.com
sarhaan.com

Thawaf

2



7 putaran berawal dari Hajar Aswad dan berakhir di Hajar Aswad

- Miqat bagi penduduk Syam & Mesir adalah Al Juhfah, 186 km
- Miqat bagi penduduk Madinah adalah Dzul Hulayfah, 420 km
- Miqat bagi penduduk Irak adalah Dzatu 'Irq, 98 km
- Miqat bagi penduduk Najd, Qarn Al-Manazil, 99 km
- Miqat bagi penduduk Yaman adalah Yalamlam, 99 km

1

Berihram

Niat memulai manasik

Jamaah umrah yang datang melalui jalur udara berihram dari titik miqat terdekat saat melintas di atasnya.

Tujuh putaran

Berjalan sebelum dan sesudah dua tanda hijau, kemudian berlari kencang di antara dua tanda hijau, dan ini hanya berlaku bagi lelaki

Shafa

Marwah

Sa'i di antara Shafa dan Marwah

4

Shalat dua raka'at di belakang Maqam Ibrahim bila memungkinkan

3

Larangan Ihram:

- 1 Mencukur rambut, dari bagian kepala ataupun tubuh
- 2 Memotong kuku
- 3 Memakai parfum
- 4 Menjalin akad nikah, baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk orang lain
- 5 Berhubungan dengan wanita
- 6 Berburu hewan darat

Larangan Khusus Bagi Lelaki:

- 1 Memakai pakaian yang menutupi seluruh tubuh, seperti jubah, atau yang membentuk bagian anggota tubuh
- 2 Menutupi kepala dengan sesuatu yang melekat, seperti sorban dan peci

Larangan Khusus Bagi Wanita:

- 1 Menutupi wajah dengan niqab atau burqa, kecuali jika ada lelaki asing, maka hendaknya wajah ditutup dengan kerudung dan yang semisalnya
- 2 Memakai sarung tangan

Menggundul atau memendekkan rambut

5

Menggundul atau memendekkan rambut berlaku hanya bagi lelaki. Adapun wanita cukup mencukur ujung rambutnya satu ruas jari

Sunnah-Sunnah Umrah

- 1 Memotong kuku, dan mencukur rambut yang perlu dicukur sebelum niat ihram
- 2 Mandi sebelum berihram
- 3 Memakai parfum di badan sebelum niat ihram bagi lelaki
- 4 Memakai dua helai kain ihram berwarna putih bagi lelaki
- 5 Mengucapkan talbiyah [Labbaikallahumma Labbaik, Labbaika Laa Syarikalaka Labbaik, Innalhamda Wanni'mata Laka Walmulka Laa Syarikalak] dari semenjak ihram hingga sebelum thawaf
- 6 Idhtiba' ketika thawaf bagi lelaki, dengan membuka bahu sebelah kanan
- 7 Mencium Hajar Aswad
- 8 Berlari-lari kecil ketika thawaf pada tiga putaran pertama
- 9 Shalat dua raka'at di belakang Maqam Ibrahim

Pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan dan kebutuhan untuk melakukannya. Hanya saja terkadang masyarakat di sekitarnya telah mempengaruhinya. Sifat-sifat ini telah disebutkan dalam banyak hadits nabi yang sahih.

Sunnah Fitrah	Hukum	Penjelasan
[1] Mencukur kumis	Sunnah. Adapun memangkasnya secara keseluruhan makruh	Sunnah tentang kumis adalah mencukurnya dan memendekkannya, serta mengambil darinya hingga tampak ujung-ujung bibirnya.
[2] Memanjangkan jenggot	Wajib	Diharamkan mencukur jenggot; karena hal itu bertentangan dengan perintah Nabi untuk membiarkannya dan memanjangkannya.
[3] Bersiwak	Sunnah Muakkadah	Dengan menggunakan ranting pohon <i>Araak</i> atau sejenisnya, yang biasa digunakan untuk membersihkan gigi. Disunnahkan bersiwak pada setiap saat, dan ditekankan: ketika hendak berwudhu, ketika hendak shalat, sebelum memasuki rumah dan masjid, sebelum membaca Al-Qur'an, Ketika bangun dari tidur, saat datangnya kematian, dan ketika bau mulut berubah.
[4] Beristinshaq dengan air	Bagian dari sunnah-sunnah wudhu	Membasuh hidung dengan memasukkan air ke dalamnya kemudian mengeluarkannya kembali.
[5] Memotong kuku	Sunnah, dan tidak pantas untuk menundanya lebih dari 40 hari	Potong kuku, maksudnya adalah memendekkannya; karena membiarkannya (panjang) merupakan sebab terkumpulnya kotoran di bawahnya.
[6] Mencuci ruas-ruas jari	Sunnah	Membersihkan tempat-tempat di mana kotoran biasa berkumpul; yaitu pada ruas atau sendi jari jemari kita.
[7] Mencabut bulu ketiak	Sunnah, dan tidak pantas untuk menundanya lebih dari 40 hari	Yaitu menghilangkan rambut yang tumbuh di ketiak, baik dengan mencabut, mencukur, ataupun cara lainnya. Karena menghilangkannya merupakan bagian dari kebersihan dan upaya untuk menghilangkan bau tak sedap.
[8] Mencukur bulu kemaluan	Sunnah, dan tidak pantas untuk menundanya lebih dari 40 hari	Rambut yang tumbuh di sekitar kemaluan. Dapat dihilangkan tanpa harus mencukurnya; Seperti menggunakan perontok bulu buatan.
[9] Beristinja' dengan air	Bagian dari etika buang hajat	Membersihkan apa yang keluar dari dua jalan (kubul dan dubur), dengan membasuhnya dengan air atau sejenisnya, dari tempat keluar kotoran, dan sekitarnya.
[10] Berkumur	Bagian dari sunnah-sunnah wudhu	Membasuh mulut dengan memasukkan air ke dalamnya kemudian mengeluarkannya kembali.
Dari Aisyah <i>radhiallahu 'anha</i> dia berkata, Rasulullah <i>shallallahu alaihi wa sallam</i> bersabda, "Sepuluh perkara yang termasuk dari fitrah, yaitu; mencukur kumis, memanjangkan jenggot, bersiwak, beristinsyaq (memasukkan air ke hidung), memotong kuku, mencuci ruas-ruas jari, mencabut bulu ketiak, mencukur bulu kemaluan dan beristinja dengan air." Zakariya berkata, Mush'ab berkata; 'Dan aku lupa yang kesepuluh, bisa jadi itu adalah berkumur-kumur.' Qutaibah menambahkan, Waki' berkata, 'Bersuci dengan air maksudnya beristinja'.' HR. Muslim.		
[11] Khitan (sunat)	Wajib bagi laki-laki. Sunnah bagi wanita bila diperlukan	Yaitu memotong kulit yang menutupi kepala kemaluan; agar kotoran tidak berkumpul di dalamnya, dan agar bersih dari air seni.
Dari Abu Hurairah <i>radhiallahu 'anh</i>, dari Nabi <i>shallallahu alaihi wa sallam</i>, bersabda: "Lima hal yang termasuk fitrah: Khitan (sunat) ..." dst. HR. Bukhari dan Muslim.		

Sumber: Fathul Mu'een Fee Taqreeb Manhaj As-Saalikeen Wa Tawdheeh Al-Fiqh Fee Ad-Deen, Karya Syaikh Haitsam Sarhaan, edisi 1, 1442 H
Hubungi Kami: <https://alsarhaan.com>

Akhlak Seorang Muslim

19 اندونيسيا
indonesia



و لا تقف ما ليس لك به علم
Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak punya pengetahuan tentangnya

و لا تلبسوا الحق بالباطل
Dan janganlah kalian mencampuradukan kebenaran dengan kebatilan

و لا تعثوا في الأرض مفسدين.
Dan janganlah kalian berkeliaran dimuka bumi dengan berbuat kerusakan

و لا تعثوا.
Dan janganlah kalian Melampaui batas.

و اغضض من صوتك
Dan lunakanlah suaramu

و اخفض جناحك للمؤمنين.
Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang beriman

و لا تصعر خدك للناس
Dan janganlah kamu memalingkan wajahmu dari manusia

و لا تمش في الأرض مرحا
Dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan kesombongan

ادفع بالتي هي أحسن.
Dan balaslah dengan yang lebih baik

خذ العفو و أمر بالعرف.
Jadilah pemaaf dan perintahkanlah kepada yang ma'ruf

و اعرض عن الجاهلين.
Dan berpalinglah dari orang-orang yang bodoh

و اقصد في مشيك.
Dan sederhanaalah anda dalam berjalan

و لا تنازبوا بالألقاب.
Dan janganlah kalian saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk

و لا تاكلوا أموالكم بينكم بالباطل
Dan janganlah sebagian diantara kalian memakan harta sebagian yang lain dengan jalan yang batil

لا تبطلوا صدقاتكم باليمن و الأذى
Dan janganlah kalian menghilangkan pahala sedekah-sedekah kalian dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti

ادع إلى سبيل ربك بالحكمة
Berda'walah di jalan Tuhanmu dengan hikmah

اجتنبوا كثيرا من الظن
Jauhilah kalian kebanyakan dari prasangka

و لا تجسسوا.
Dan janganlah kalian mencari-cari kesalahan

و لا يفتب بعضكم بعضا
Dan janganlah sebagian kalian menggunjing sebagian yang lain

لا يسخر قوم من قوم
Dan janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain

و اطعموا البائس الفقير
Dan berilah makan kepada orang-orang yang sengsara lagi fakir

و بالوالدين إحسانا و ذي القربى و اليتامى
Dan kepada kedua orang tuamu hendaknya kamu berbuat baik juga kepada karib kerabat dan anak-anak yatim

و إذا حييت بتحية فحيوا بأحسن منها
Apabila kalian diberikan suatu penghormatan maka balaslah dengan penghormatan yang lebih baik

ادخلوا في السلم كافة
Masuklah kedalam Islam secara menyeluruh

و قولوا قولا سديدا
Dan berkatalah dengan perkataan yang benar

انفقوا مما رزقناكم
Infakanlah sebagian dari rezki yang telah kami berikan kepada kalian

و آتوا اليتامى أموالهم
Dan berikanlah kepada anak-anak yatim harta-harta mereka

و لا تتبدلوا الخبيث بالطيب
Dan janganlah kalian menukar harta yang haram dengan harta yang halal

و احفظوا أيمانكم
Dan jagalah sumpah-sumpah kalian

و تعاونوا على البر و التقوى
Dan tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan ketakwaan

و لا تعاونوا على الإثم و العدوان
Dan janganlah kalian tolong menolong dalam dosa dan permusuhan

و قولوا للناس حسنا
Dan berkatalah kepada manusia dengan baik

كونوا قوامين بالقسط
Jadilah orang-orang yang menegakan keadilan

و زنوا بالقسطاس المستقيم
Dan timbanglah dengan timbangan yang benar

و أوفوا الكيل إذا كلتم
Dan sempurnakanlah takaran apabila kalian menakar

و أوفوا بعهد الله إذا عاهدتم
Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kalian berjanji

اعدلوا
Berlaku adillah

Ringkasan Tentang Hak-Hak Yang Sejalan Dengan Fitrah Manusia, Dan Ditetapkan Oleh Syari'at Islam

1- Hak Allah ta'ala :

Engkau beribadah hanya kepada Allah semata tanpa sekutu, dan menjadi hambaNya yang merendahkan diri lagi tunduk kepada-Nya, mematuhi perintah-Nya, menghindari larangan-Nya, mempercayai kabar berita dariNya, dengan penuh keyakinan, dan keimanan terhadap kebenaran, serta amal saleh yang membuahkan hasil

Sebuah keyakinan yang berdasarkan: Cinta dan

2- Hak Rasulullah ﷺ:

Memuliakannya, menghormatinya, dan mengagungkannya dengan pengagungan yang sewajarnya, tanpa berlebih-lebihan ataupun menyepelkan.

Dan mempercayai apa yang beliau beritakan tentang perkara-perkara di masa lalu dan di masa depan.

Serta Mematuhi apa yang diperintahkannya, menghindari apa yang dilarang dan ditegurnya, dan beriman bahwa petunjuknya adalah petunjuk yang paling sempurna, serta mempertahankan syari'at dan petunjuknya.

3- Hak Kedua Orangtua:

Berbakti kepada keduanya, dengan memperlakukan mereka dengan baik dalam perkataan dan perbuatan, dengan harta

ataupun tenaga, serta mentaati perintah mereka selama tidak mengandung kemaksiatan kepada Allah, dan selama tidak membahayakan dirinya.

4-Hak Anak-Anak :

- 1- Tarbiyah: Maksudnya adalah menanamkan pendidikan agama dan moral pada diri anak-anak sehingga mereka mendapat bagian besar dari hal tersebut.
- 2- Memberi nafkah kepada mereka dengan cara yang ma'ruf, tidak berlebihan dan tidak juga melalaikan.
- 3- Tidak melebihkan salah satu diantara mereka dengan pemberian ataupun hadiah.

5-Hak Kerabat Dekat :

Menyambung tali persaudaraan dengan cara yang ma'ruf, dengan memberinya manfaat, baik itu melalui kedudukan, tenaga, ataupun harta, sesuai dengan kedekatan kerabat dan

6- Hak Suami Istri :

Menjalin hubungan baik antara suami istri, dan menunaikan kewajiban masing-masing dengan segala toleransi dan kemudahan tanpa paksaan untuk melakukannya ataupun menunda-nunda.

-Di antara hak-hak istri atas suaminya, adalah: Memenuhi kewajibannya terhadap istrinya dalam hal nafkah, dari sisi makanan, minuman, pakaian, rumah dan sejenisnya, serta berbuat adil dengan sesama istri-istrinya.

-Di antara hak suami atas istrinya, adalah: Menaati suaminya dalam hal yang tidak bermaksiat kepada Allah, menjaga rahasianya dan hartanya, serta tidak melakukan perbuatan yang akan menghalangi suaminya untuk mendapat puncak kenikmatan darinya.

7- Hak Pemimpin Dan Rakyat :

-Hak rakyat yang harus ditunaikan oleh para pemimpin, adalah: Melaksanakan amanah yang telah Allah titipkan kepada mereka dan telah mewajibkan mereka untuk melaksanakannya, dalam hal menasehati manusia dan menjalankan aturan hukum sesuai dengan jalan yang benar yang menjamin kemaslahatan dunia dan akhirat, dan hal itu dapat diraih dengan mengikuti jalannya orang-orang yang beriman.

-Hak para pemimpin atas rakyatnya, adalah: Menasehati mereka tentang apa yang harus dilakukan dengan kekuasaannya terhadap rakyat, mengingatkan mereka jika mereka lalai, mendoakan mereka jika mereka menyimpang dari kebenaran, mematuhi perintah mereka dalam hal yang tidak mengandung kemaksiatan kepada Allah ta'la, dan membantu mereka.

8- Hak Tetangga :

Tetangga adalah: Orang yang dekat dari rumahmu, yang harus diperlakukan dengan baik dengan apa yang kamu bisa lakukan; dengan uang, kedudukan, ataupun manfaat lainnya, dan menahan dirimu dari bahaya lisan dan perbuatan terhadapnya.

I-Jika dia saudaramu senasab, dan dia seorang Muslim, maka dia memiliki tiga hak: Hak bertetangga, hak kekerabatan, dan hak Islam.

II-Jika dia seorang muslim namun bukan saudara senasab, maka dia memiliki dua hak: Hak bertetangga, dan hak Islam.

III-Demikian pula sebaliknya jika dia seorang kerabat namun bukan seorang Muslim, maka dia memiliki dua hak: Hak bertetangga dan hak kekerabatan.

IV-Jika dia bukan saudaramu dan juga bukan seorang Muslim, maka dia memiliki satu hak: Hak bertetangga.

9-Hak Umat Islam Secara Umum:

-Diantaranya adalah: Mengucapkan salam, dan jika dia mengundangmu, maka datanglah, dan jika dia meminta nasihat darimu, maka berilah dia nasihat, dan jika dia bersin dan memuji Allah (dengan mengucapkan: Yarhamukallah) ,

kamu harus mendoakannya (dengan mengucapkan: Yarhamukallah), dan jika dia sakit, maka kunjungilah dia, dan jika dia mati, maka iringilah jenazahnya, dan berusaha untuk tidak menyakitinya.

-Hak-hak seorang Muslim terhadap sesama Muslim lainnya sangatlah banyak. Dan mungkin makna yang dapat menyatukan antara hak-hak tersebut adalah sabda Nabi ﷺ : "Seorang Muslim adalah saudara bagi sesama Muslim", maka dari itu tatkala seseorang berusaha untuk mengaplikasikan makna dari persaudaraan ini, dia akan berusaha untuk mencari segala kebaikan untuknya, dan menjauhkan segala sesuatu yang dapat merugikannya.

10- Hak Non Muslim :

Wajib atas penguasa kaum Muslimin untuk menerapkan hukum islam kepada mereka dalam setiap hal terkait nyawa, harta, dan kehormatan, dan juga menerapkan sanksi pada mereka dalam apa yang mereka yakini keharamannya, dan wajib atas pemimpin untuk melindungi mereka dan menjauhkan mereka dari keburukan.

Merekapun harus berbeda dengan kaum Muslimin dalam berpakaian, dan mereka tidak boleh menunjukkan sesuatu yang tercela dalam Islam, atau menunjukkan ritual agama mereka; Seperti lonceng, dan salib.

ملخص كتاب
الوسائل المفيدة للحياة السعيدة

Ringkasan Buku: “Kiat-Kiat Hidup Bahagia”

Penulis: Abdurrahman bin Nasir As-Si'di (1307 – 1376 H) -rahimahullah-; Beliau salah seorang ulama Islam terkemuka di zamannya, Dan seorang peneliti handal (dalam bidang agama).

Latar belakang penulisan buku ini: Tatkala Syaikh melakukan perjalanan ke Lebanon -guna menjalani perawatan medis- (pada tahun 1373 H), Beliau membaca sebuah buku berjudul, “Tinggalkan Kekhawatiran Dan Mulailah Hidup Baru” yang ditulis oleh Dale Carnegie; dimana beliau terkesan dengan buku itu, kemudian beliau menulis buku dengan tema serupa.

(1) Beriman Kepada Allah Ta'ala Dan Melakukan Amal Saleh: Karena iman akan membawa Anda kepada kesabaran, kebahagiaan dan kepuasan dengan apa yang telah Allah tetapkan.

(2) Bersikap Baik Kepada Orang Lain Dalam Perkataan Dan Perbuatan: Kebaikan akan membawa kepada kebaikan dan menolak keburukan.

(3) Menyibukkan (Diri) Dengan Perbuatan [Baik] Atau Ilmu Yang Bermanfaat: Karena hal itu dapat mengalihkan hati dari memikirkan apa yang membuatmu khawatir.

(4) Menyibukkan Pikiran Dengan Tugas-Tugas Harian: Janganlah bersedih atas apa yang telah berlalu, dan jangan khawatirkan apa yang akan datang, karena Nabi shallallahu alaihi wa sallam pernah meminta perlindungan kepada Allah dari kecemasan dan kesedihan.

(5) Banyak Berdzikir Dan Mengingat Allah Ta'ala: Karena mengingat Allah dapat membawa kedamaian dan ketenangan hati.

(6) Mengingat Nikmat-Nikmat Allah Yang Nampak Dan Yang Tidak Nampak: Karena hal itu akan menjadikan kita banyak bersyukur dan melupakan kekhawatiran.

المؤلف:

عبد الرحمن بن ناصر
الشعدي ١٣٠٧ -
١٣٧٦ هـ من أبرز
علماء المسلمين
في عصره، وأحد
الأئمة المحققين.

سبب التأليف:

لما سافر الشيخ إلى
لبنان في رحلة علاجية
عام ١٣٧٣ قرا هناك
كتاب (دع القلق وأبدأ
الحياة) للكتاب
الأمريكي ديل كارنيجي.
فأعجب به، وألف على
ضوئه هذا الكتاب.

الإيمان بالله تعالى والعمل الصالح

فالإيمان يقود إلى الصبر
والرضا والقبالة بما قسم
الله.

الإحسان إلى الخلق بالقول والفعل

فالخير يجلب الخير وي دفع
الش.

الاشتغال بعمل أو علم نافع

فهو يهيئ القلب عن
التفكير فيما يفتلك.

إشغال الفكر بعمل اليوم

فإن تجزئ عما مضى وإن
تفكر بما سيأتي، فقد كان
النبي ﷺ يستغيد بالله من
الهم والحزن.

الإكثار من ذكر الله تعالى

فذكر الله يجلب الطمأنينة
والسكينة للقلب.

تعداد نعم الله تعالى الظاهرة والباطنة

فهو يجلب الشكر وينسي
الهم.

(7) Melihat Orang Yang Kondisinya Dibawahmu: Karena hal itu dapat menuntunmu untuk memuji Allah atas apa yang kamu alami, dan juga dapat menghilangkan kesedihan serta kekhawatiranmu.



(8) Melupakan Masa Lalu: Karena Apa yang telah berlalu tidak mungkin kembali dan menyibukkan diri dengannya adalah kesia-siaan dan perbuatan gila.



(9) Berdoa Kepada Allah Ta'ala: Seperti berdoa agar Allah memperbaiki agamanya, kehidupan dunia dan akhiratnya, sebagaimana yang disebutkan dalam hadits.



(10) Hendaknya Memperkirakan Kemungkinan Terburuk; Karena ketika musibah datang, setidaknya sudah diperkirakan kemungkinan terburuknya, yang apabila terjadi ia dapat mengatasinya, dan jika benar-benar terjadi, maka berusaha untuk mengatasinya sebisa mungkin.



(11) Jangan Terbawa Dengan Ilusi Dan Khayalan; Karena ilusi dapat membawamu kepada pikiran-pikiran buruk, sehingga kamu menyangka sesuatu yang buruk itu terjadi, selain itu ia juga penyebab munculnya kekhawatiran dan berbagai macam penyakit.



(12) Menggantungkan Hati Kepada Allah Dan Bertawakkal Kepada-Nya; Karena barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluannya).



(13) Memaafkan Kesalahan Orang Lain Dan Bersabar Atas Kelakuan Buruk Mereka; Setiap manusia pasti memiliki kekurangan atau kesalahan atau sesuatu yang tidak disukai, maka lihatlah dia dari sisi kebbaikannya yang lain.



(14) Jangan Menyibukkan Diri Dengan Hal-Hal Sepele; Sebagaimana kamu bisa membiasakan dirimu untuk bersabar dalam menghadapi permasalahan dan hal-hal yang besar, maka perkara-perkara yang sepele tentunya lebih mudah bagimu untuk berpaling darinya.



(15) Hidup Ini Singkat: Hidup yang hakiki (walaupun singkat) adalah hidup yang penuh dengan kebahagiaan dan ketenangan, maka jangan dipersingkat lagi dengan kecemasan dan banyak pikiran.



(16) Banyak Kekhawatiran Yang Tidak Nyata: Sebagian besar hal yang kamu khawatirkan belum tentu terjadi, jadi jangan biarkan kemungkinan yang kecil ini dapat mengalahkan kemungkinan-kemungkinan yang lebih besar.



(17) Hiraukan Kesalahan Orang Lain Terhadapmu: Karena perbuatan buruk mereka sejatinya akan merugikan diri mereka sendiri, namun jika kamu ikut sibuk dengannya, maka hal itu akan merugikan dirimu sebagaimana telah merugikan diri mereka.

(18) Perjalanan Hidupmu Tergantung Pada Pikiranmu; Jika pikiranmu berpusat pada sesuatu yang dapat mendatangkan manfaat untuk agama atau duniamu, maka hidupmu akan indah dan bahagia, namun jika tidak maka yang akan terjadi adalah sebaliknya.

(19) Jangan Mengharapkan Orang Untuk Berterima Kasih Kepadamu; Jika kamu berbuat baik kepada orang yang memiliki hak atasmu atau orang yang tidak memiliki hak atasmu, maka ini adalah transaksi antara dirimu dan Allah, oleh karenanya jangan pedulikan ketiadaan rasa syukur mereka kepadamu.

(20) Sibukkan Dirimu Dengan Sesuatu Yang Bermanfaat; Karena perkara yang tidak baik menghasilkan kecemasan dan kesedihan, jadi sibukkan dirimu dengan perbuatan yang bermanfaat.

(21) Berusahalah Untuk Menyelesaikan Pekerjaanmu Pada Waktunya; Karena pekerjaan yang tertunda akan bertumpuk dengan pekerjaan yang akan datang, dan akhirnya akan membuatmu menjadi lebih sibuk.

(22) Menata Tugas Dengan Skala Prioritas; Mulailah dengan yang paling penting dari yang penting dan dahulukan yang paling kamu sukai, sehingga kamu tidak cepat letih dan bosan, dan mintalah nasihat orang lain, karena tidak akan menyesal orang yang meminta nasihat.



Siapakah Nabi Muhammad ﷺ? Dan Apa Yang Telah Beliau Ajarkan Kepada Kami?

 Syaikh Dr. Haitsam Sarhan



 Beliau adalah orang yang telah memperjuangkan hak-hak asasi manusia sejak 1400 tahun yang silam.

 Beliau telah menjaga hak para lelaki, wanita, anak kecil dan orang-orang yang lemah.

 Beliau juga telah menjaga hak asasi hewan, tumbuhan dan mengajak (manusia) untuk perhatian terhadap pelestarian bumi.

 Beliau memerintahkan kita untuk berakhlak mulia, dan menjalin hubungan baik antara keluarga dan tetangga.

 Beliau juga membangun dasar-dasar interaksi (yang harmonis) antara kaum muslimin dan non muslim.

 Beliau juga telah mengatur hubungan keluarga yang menjamin hak para anak atas ayah dan ibu mereka.

 Beliau melarang kezaliman dan mengajak kepada keadilan, cinta, saling bergandengan tangan dan saling tolong menolong dalam kebaikan.

 Beliau mengajak untuk membantu orang-orang yang membutuhkan, menjenguk orang sakit, mencintai sesama dan agar setiap manusia saling menasehati satu sama lain.

 Beliau melarang kaum muslimin untuk bermuamalah dengan muamalah yang buruk seperti mencuri, menipu, membunuh dan berbuat zalim .

Siapakah Nabi Muhammad ﷺ? Dan Apa Yang Telah Beliau Ajarkan Kepada Kami?

- 📄 Dialah yang telah merubah kehidupan dan tabiat buruk kami kearah yang baik.
- 📄 Beliau mengajarkan seorang muslim agar tidak mencuri.
- 📄 Mengajarkan seorang muslim agar tidak berdusta.
- 📄 Mengajarkan seorang muslim agar tidak minum minuman keras.
- 📄 Mengajarkan seorang muslim agar tidak berzina.
- 📄 Mengajarkan seorang muslim agar tidak menipu.
- 📄 Mengajarkan seorang muslim agar tidak membunuh orang-orang yang tidak bersalah.
- 📄 Mengajarkan seorang muslim agar tidak menyakiti tetangganya, baik muslim ataupun kafir.
- 📄 Mengajarkan seorang muslim agar berbakti kepada kedua orang tuanya, dan melayani keduanya walaupun tidak seagama.
- 📄 Mengajarkan seorang muslim agar menyayangi anak kecil, wanita, orang yang lemah dan orang yang telah lanjut usia.
- 📄 Mengajarkan seorang muslim agar tidak menyiksa manusia, tidak menyiksa hewan dan tidak merusak lingkungan.
- 📄 Mengajarkan seorang muslim untuk menyayangi dan mencintai istrinya, juga untuk perhatian dan sayang kepada anak-anaknya sampai akhir masa hidupnya.

Siapakah Nabi Muhammad ﷺ? Dan Apa Yang Telah Beliau Ajarkan Kepada Kami?

- Mengajarkan seorang muslim agar hubungan (baik) dengan anak-anaknya tidak berhenti setelah mereka mencapai usia dewasa.
- Setiap muslim akan mencintai nabi Muhammad shalallahu alaihi wasallam melebihi makhluk manapun juga.
- Nabi Musa dan nabi Isa alaihimassallam telah memberi kabar gembira dengan kedatangannya.
- Setiap muslim mencintai nabi Musa dan nabi Isa alaihimassallam dan mengimani bahwa keduanya termasuk nabi yang paling mulia.
- Nabi Muhammad shalallahu alaihi wasallam di utus kepada bangsa Arab dan non Arab.
- Tidak ada perbedaan dalam agama beliau antara ras Arab dan non Arab kecuali dengan ketakwaan.
- Dialah Muhammad shalallahu alaihi wasallam utusan Allah ﷻ.
- Apakah anda telah mengerti mengapa umat islam mencintai nabi Muhammad shalallahu alaihi wasallam?
- Apakah anda telah mengerti arti nabi Muhammad shalallahu alaihi wasallam bagi umat islam?
- Untuk informasi lebih lanjut tentang Nabi Muhammad shalallahu alaihi wasallam dan ajarannya, silakan kunjungi: